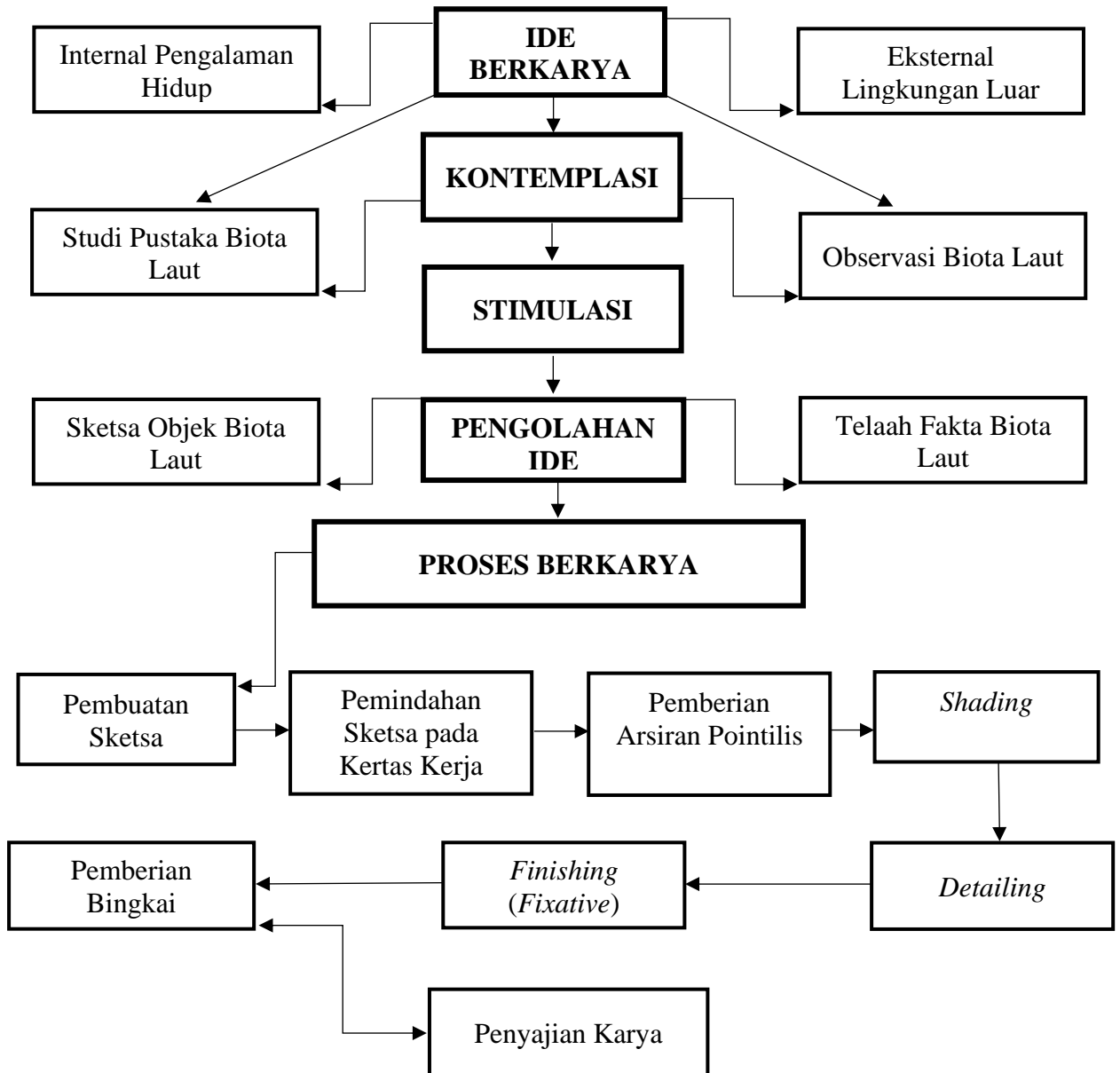


### BAB III METODE PENCIPTAAN

#### A. Bagan Penciptaan

Untuk mempermudah pola kerja yang harus dilakukan oleh penulis, maka dibuatlah kerangka alur kerja dalam proses pembuatannya karya ini dalam bagan berikut:



Bagan 3.1 Bagan Proses Berkarya  
(Sumber: Herianto, 2022)

## **B. Ide Berkarya**

Dalam proses berkarya *drawing* tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan keadaan lingkungannya, karya *drawing* merupakan perwujudan gagasan terhadap apa yang dilihat, dirasakan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Bumi memiliki berbagai macam kekayaan biota yang hidup di darat maupun di air. Biota laut memiliki berbagai macam keanekaragaman, di antaranya belut laut gigi taring, hiu paus, kuda laut berduri, jelatang laut hitam, gurita pasifik utara, penyu hijau dan ikan pari elang, ikan raja herring. Delapan biota laut tersebut memiliki keindahan bentuk yang unik dan berbeda-beda. Keindahan biota laut tersebut tengah menghadapi masalah serius karena perubahan iklim dan penangkapan hewan laut secara berlebihan.

Penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan dengan menggunakan bom, potassium sianida, cantrang, pukat harimau, bahan biologis contoh racun tumbuhan, pukat hela, pukat tarik dan setrum. Penggunaan alat tidak ramah lingkungan tersebut mengakibatkan kerusakan terumbu karang yang menjadi habitat tempat tinggal biota laut dan sebagai penjaga ekosistem lingkungan. Kemudian pukat harimau yang memiliki jaring lubang yang sangat kecil mengakibatkan hewan yang terancam punah, hewan kecil, hewan besar, hewan laut yang bukan targetnya ikut terjaring dan merusak terumbu karang kemudian menimbulkan kekeruhan terhadap air. Banyak sekali akibat buruk yang ditimbulkan dari berbagai macam alat penangkap hewan laut yang tidak ramah lingkungan.

Perlunya kesadaran manusia akan pentingnya menjaga lingkungan hidup di laut agar tetap terjaga ekosistemnya dan tidak terjadinya kepunahan terhadap hewan laut. Keindahan bentuk, keberagaman biota laut dan keprihatinan akan biota laut menjadi sumber ide inspirasi untuk menuangkan rasa simpati dan empati dalam sebuah karya seni *drawing*. Belut laut gigi taring, hiu paus, kuda laut berduri, jelatang laut hitam, gurita pasifik utara, penyu hijau, ikan pari elang, dan ikan raja herring sebagai perwakilan dari semua biota laut agar tidak terancam punah dan menjadi objek pada penciptaan karya *drawing* skripsi penciptaan ini.

**Fakhri Yusuf Fadilah, 2022**

**BIOTA LAUT SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **C. Kontemplasi**

Kontemplasi merupakan proses perenungan untuk mencari makna, manfaat dan tujuan. Dalam tahapan kontemplasi ini terjadi proses merepresentasikan ide melalui visual terhadap materi representatif, dengan penggarapan teknik serta penggunaan alat dan bahan. Penulis memiliki kegelisahan akan keadaan lingkungan laut karena manusia yang merusak lingkungan laut dan mengambil hewan laut secara besar-besaran tidak peduli akan kelestarian biota laut dan lingkungan laut. Penulis mencari informasi tentang biota laut untuk merangsang ide dalam pembuatan karya. Penulis mencari berita tentang biota laut di internet, bertukar pikiran dengan teman dalam berkarya, membaca buku dan jurnal.

### **D. Stimulasi**

Stimulasi adalah rangsangan baik dari luar dan dalam diri sendiri yang memberikan inspirasi dalam menciptakan suatu karya seni. Penulis melakukan aktivitas untuk meningkatkan kreativitas dalam menciptakan karya seni. Aktivitas yang dilakukan meliputi diskusi dengan teman, buku, internet, jurnal, artikel, serta video di youtube dan penulis melihat karya-karya dari seniman *drawing* dengan menggunakan teknik pointilis di internet sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas dalam pembuatan karya.

### **E. Pengolahan Ide**

Pengolahan ide merupakan faktor penting dalam menciptakan karya seni, dimulai dari olah rasa, memperhatikan faktor eksternal dan internal sampai dengan penuangan ide dalam bentuk sketsa. Penulis dalam tahap pengolahan ide melakukan studi literatur yang didapatkan dari berbagai sumber seperti buku, artikel, jurnal, internet yang berkaitan dengan tema yang diangkat. Dalam karya penulis memvisualkan objek sebagai *subject matter*, eksplorasi lebih menitikberatkan pada eksplorasi objek yang meliputi bentuk, arsiran pointilis, komposisi dan lainnya. Penulis mengambil tema biota laut dengan delapan hewan laut yaitu belut laut gigi taring, hiu paus, kuda laut berduri, jelatang laut hitam, gurita pasifik utara, penyu hijau, ikan pari elang dan ikan raja herring. Setiap karya yang divisualisasikan memiliki makna dan konsep yang penulis angkat dalam karya.

**Fakhri Yusuf Fadilah, 2022**

**BIOTA LAUT SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## F. Alat dan Bahan

Dalam membuat karya seni gambar ini diperlukan alat dan bahan untuk membantu dalam terciptanya sebuah karya, seperti:

**Tabel 3. 1 Alat dan Bahan**


No	Alat dan Bahan	Foto	Fungsi
1.	Kertas gambar A3 merek Kiky	 <p>Gambar 3. 1 Kertas Gambar (Sumber: <a href="https://www.tokopedia.com/mnbrother/kiky-buku-sketchbook-a3-buku-sketsa">https://www.tokopedia.com/mnbrother/kiky-buku-sketchbook-a3-buku-sketsa</a>)</p>	Penulis menggunakan kertas gambar <i>sketchbook</i> merek Kiky ukuran A3 29,7 x 42 cm dengan berat 300gr, untuk membuat sketsa kasar. Kertas gambar ini memiliki kelebihan yang licin yang memudahkan dalam membuat sketsa ketika pensil terkena permukaan kertas. Kemudian kertas gambar ini mudah untuk dihapus apabila terdapat kesalahan dalam membuat sketsa kasar.
2	Kertas <i>Aquarelle</i> A2 merek Arto	 <p>Gambar 3. 2 Kertas <i>Aquarelle</i> A2 (Sumber: <a href="https://www.tokopedia.com/globaltek-3/atk-kertas-watercolor-paper-arto-a2-isi-5-l lembar-300-gsm-made-in">https://www.tokopedia.com/globaltek-3/atk-kertas-watercolor-paper-arto-a2-isi-5-l lembar-300-gsm-made-in</a>)</p>	Penulis menggunakan kertas <i>Aquarelle</i> A2 merek Arto dengan ukuran 42 x 59,4 cm dengan berat 300gsm digunakan sebagai kertas kerja. Kertas <i>Aquarelle</i> A2 merek Arto memiliki kelebihan kertas lebih tebal, empuk, lentur dan memiliki daya serap tinta yang sangat kuat sehingga tidak terjadi tinta yang melebar melebar pada kertas sehingga merubah ukuran <i>drawing pen</i> . Kertas <i>Aquarelle</i> ini sangat cocok dengan teknik pointilis yang penulis buat dalam membuat karya <i>drawing</i> .
3.	Pensil, Penghapus dan penggaris.		Penulis menggunakan pensil merek Faber-Castell 2B yang memiliki keunggulan ketebalan yang tidak terlalu pekat sehingga apabila terjadi

Fakhri Yusuf Fadilah, 2022

**BIOTA LAUT SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		 <p>Gambar 3. 3 Pensil, Penghapus dan Penggaris (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)</p>	<p>kesalahan pada sketsa akan mudah untuk dihapus dan apabila sudah diberi arsiran pointilis arsiran akan mudah dihapus. Penghapus merek Faber-Castell digunakan apabila terjadi kesalahan dan perubahan pada sketsa, keunggulan penghapus ini tidak meninggalkan bekas kotoran pada kertas, dapat mengapus pensil hitam dengan sempurna, dan tidak merusak kertas gambar. Penggaris merek butterfly 60 cm sebagai alat membantu membuat sketsa, keunggulan penggaris yang tebal sehingga tidak mudah patah saat pembuatan sketsa dan terdapat ukuran yang jelas pada angkanya.</p>
4.	<i>Drawing Pen</i> Sakura Pigma Micron	 <p>Gambar 3. 4 Drawing Pen Sakura Pigma Micron (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)</p>	<p><i>Drawing pen</i> merek Sakura pigma micron dengan ukuran 0,05 digunakan untuk penyelesaian karya secara keseluruhan. Keunggulan <i>drawing pen</i> Sakura pigma micron adalah tinta hitam yang pekat dibandingkan dengan merk lain, ujung mata pena yang kuat sehingga tidak mudah bengkok dan menyebabkan ukuran yang jadi berubah kemudian hasil tinta yang awet.</p>
5.	<i>Fixative</i> Winsor & Newton		<p><i>Fixative</i> merek Winsor &amp; Newton jenis ini digunakan untuk jenis gambar yang menggunakan tinta khususnya tinta hitam. Tinta hitam pada kertas agar tinta terlihat lebih pekat atau lebih hitam lagi dan permukaan karya akan terlindungi serta tahan lama.</p>

		 <p>Gambar 3. 5 Fixative Winsor &amp; Newton (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)</p>	<p>Kelebihan <i>Fixative</i> Winsor &amp; Newton adalah hasil akhir setelah memakai <i>Fixative</i> Winsor &amp; Newton, tinta hitam yang dihasilkan dari <i>drawing pen</i> pada gambar menjadi lebih hitam pekat, karya menjadi awet, tahan debu, tahan kotoran dan tahan dari kelembaban.</p>
--	--	---	--

(Sumber: Sumber Tertera Pada Foto)

## G. Proses Penciptaan

Dalam proses penciptaan karya ini diperlukan beberapa tahapan pengerjaan agar tercipta karya yang maksimal. Berikut proses pembuatan karya *drawing* yang penulis lakukan.

### 1. Pembuatan Sketsa

Pembuatan sketsa kasar pada kertas A3 merupakan tahap awal dalam proses pembuatan karya *drawing* ini.



Gambar 3. 6 Sketsa Karya  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Fakhri Yusuf Fadilah, 2022

**BIOTA LAUT SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Pemindahan Sketsa pada Kertas Kerja

Setelah sketsa kasar pada kertas A3 selesai kemudian dipindahkan pada kertas kerja berukuran A2 dengan cara digambar kembali menggunakan pensil 2B secara tipis tidak terlalu tebal agar mudah dihapus dan tidak membekas.



Gambar 3. 7 Pemindahan Sketsa pada Kertas Kerja  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

## 3. Pemberian Arsiran Pointilis

Pemberian arsiran pointilis pada sketsa yang sudah digambar dengan menggunakan *drawing pen* sakura pigma 0,05.



Gambar 3. 8 Proses Pemberian Arsiran Pointilis  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

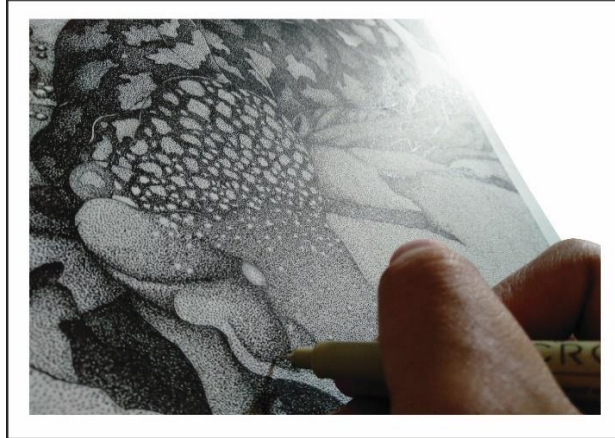
Fakhri Yusuf Fadilah, 2022

**BIOTA LAUT SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### 4. *Shading*

*Shading* untuk memberikan kesan 3D pada objek karya dengan menggunakan *drawing pen* Sakura pigma 0,05.



Gambar 3. 9 Proses Pemberian *Shading*  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

#### 5. *Detailing*

*Detailing* pada gambar agar dapat terlihat lebih menampilkan karakter objek gambarnya dengan menggunakan *drawing pen* Sakura pigma 0,05.



Gambar 3. 10 Proses Pemberian *Detailing*  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

Fakhri Yusuf Fadilah, 2022

**BIOTA LAUT SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### 3. *Finishing*

*Finishing* merupakan tahapan akhir dalam proses pembuatan karya *drawing*, dengan menggunakan *fixative* agar tinta terlihat lebih pekat hitam dan karya dapat terlindungi dengan lama.



Gambar 3. 11 Proses Pemberian Fixative  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

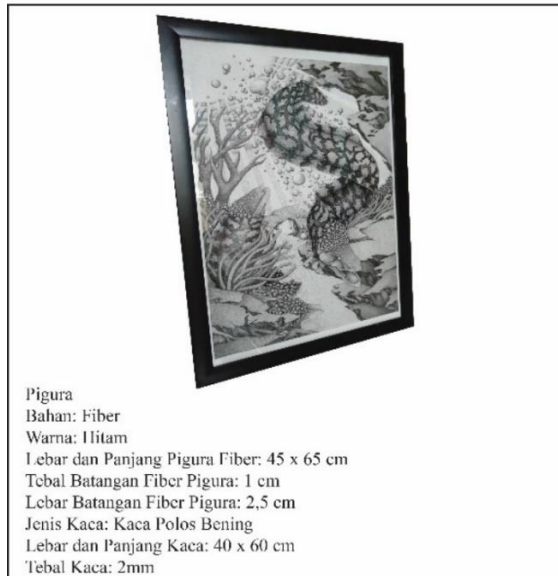
### 4. Penyajian karya

Proses terakhir yaitu pemasangan karya dengan menggunakan pigura, pigura berbahan dasar fiber berwarna hitam dengan panjang dan lebar secara keseluruhan 65 x 45 cm, ketebalan batangan fiber 1 cm lebar batangan fiber 2,5 cm kemudian kaca berbahan dasar kaca polos bening dengan ketebalan 2mm lebar dan panjang secara keseluruhan 40 x 60 cm. Kemudian untuk penyangga belakang karya pada pigura menggunakan triplek kayu dengan panjang 60 cm lebar 40 cm dan ketebalan 3mm berwarna coklat.

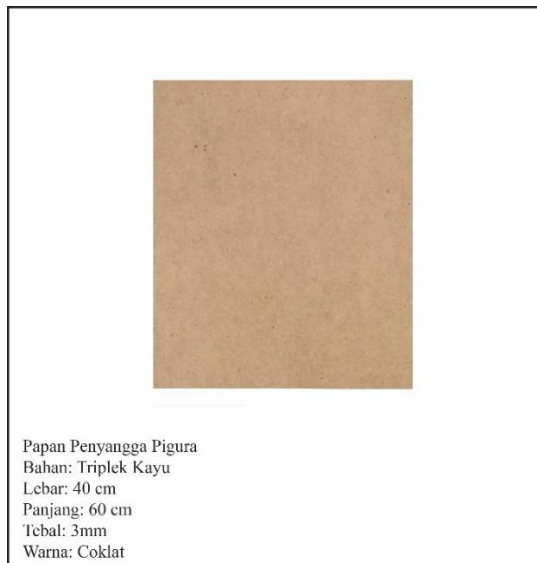
Fakhri Yusuf Fadilah, 2022

**BIOTA LAUT SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GAMBAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



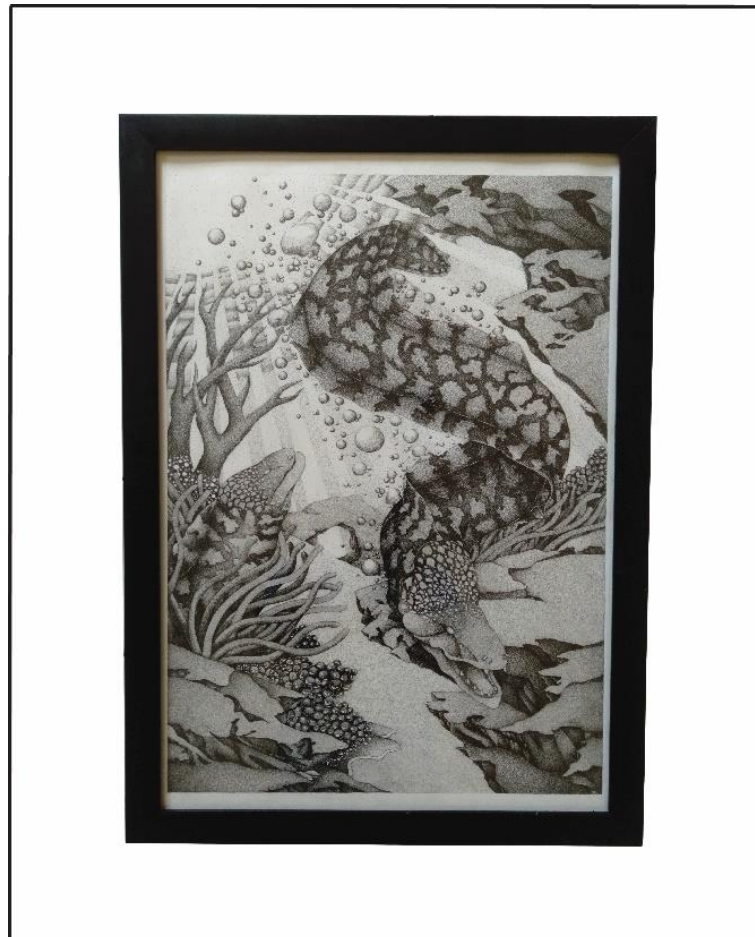
Gambar 3. 12 Figura  
(Sumbe: Dokumentasi Penulis, 2022)



Gambar 3. 13 Penyangga Figura Karya  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)



Gambar 3. 14 Pemasangan Kertas Karya pada Pigura  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)



Gambar 3. 15 Karya Terpajang  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)